

Pengaruh *Locus Of Control* dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor

(Survei pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)

The Effect of Locus Of Control and Leadership Style on Auditor Performance

(Survey on Public Accounting Firm in Bandung)

Dwi Muvida Rahma Putri

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹dwimuvidarahma@gmail.com, ²ira.santoz@gmail.com, ³edi66sukarmanto@gmail.com

Abstract The purpose of this research is on the influence of locus of control and leadership style towards the performance of Auditors. The study used a verifiable method with a quantitative approach. Hypothesis testing was conducted with multiple linear regression analysis methods. By using proportional simple random sampling as a data collection technique. The respondents of this research are 33 auditors working on KAP in Bandung city. The results indicated that the locus of control and leadership styles were influential positively on the auditor's performance. Advice for the auditors and KAP leaders in the city of Bandung, preferably improve the skills and knowledge owned, pay attention to the quality of the work in a way that is always thorough, establishing good communication, and consistent with every decision Taken.

Keywords: locus of control, leadership style, auditor performance

Abstrak Tujuan dari penelitian ini yaitu mengenai pengaruh *locus of control* dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor. Penelitian ini menggunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode analisis regresi linear berganda. Dengan menggunakan *proportional simple random sampling* sebagai teknik pengumpulan data. Responden penelitian ini adalah 33 auditor yang bekerja pada KAP di Kota Bandung. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa *locus of control* dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Saran bagi para auditor dan pemimpin KAP di Kota Bandung, sebaiknya lebih meningkatkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, memperhatikan kualitas kerja dengan cara selalu teliti, membangun komunikasi yang baik, dan konsisten pada setiap keputusan yang diambil.

Kata Kunci: *locus of control*, gaya kepemimpinan, kinerja auditor

A. Pendahuluan

Seorang auditor dituntut untuk memperoleh bukti yang nyata sehingga hasil pengauditan dapat dipertanggung jawabkan. Hasil audit yang baik juga dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang dapat dijadikan dasar sebagai pengambil keputusan. Baik atau buruknya kualitas audit yang telah dihasilkan oleh auditor tergantung dari kinerja auditor tersebut.

Kinerja auditor merupakan perwujudan kerja yang dilakukan oleh seorang auditor untuk mencapai hasil kerja yang maksimal.

Kasus mengenai audit mencerminkan bahwa kinerja auditor belakangan ini menjadi kurang

konsisten dan menimbulkan dampak yang kurang baik. Seperti pada kasus suap salah satu auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang terkait dengan pemberian opini wajar tanpa pengecualian terhadap laporan keuangan (KEMENDES PDFTT).

Auditor yang berkinerja dengan baik dapat menjadi contoh untuk para anggotanya dengan cara kepemimpinannya. Dengan mengetahui apa yang menjadikan seorang pemimpin yang baik dapat menjadi sebuah acuan untuk meningkatkan kinerja. Gaya kepemimpinan merupakan hal penting yang harus diperhatikan seorang pemimpin, karena pemimpinlah yang mengarahkan para anggotanya agar berkinerja dengan

baik. Pemimpin harus mampu memecahkan suatu masalah dengan cara yang tepat tanpa bantuan dari orang lain. Kemampuan semacam itu disebut *locus of control* internal. *Locus of control* merupakan karakteristik kepribadian yang dimiliki oleh setiap individu. Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap kinerja auditor?
2. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor?

B. Landasan teori

1. Kinerja Auditor

Kinerja auditor yaitu hasil proses dari kerja auditor pada saat melaksanakan tugas audit yang diberikan dimana kinerja tersebut didasarkan oleh kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu. Bernardin dan Rusel (Anggraeny, 2017) menjelaskan bahwa terdapat 3 dimensi untuk pengukuran kinerja auditor, yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, dan ketepatan waktu.

2. *Locus Of Control*

Spector (Munir & Sajid, 2010) menjelaskan bahwa *Locus of control* internal merupakan tingkat kepercayaan terhadap kendali atas setiap peristiwa berasal dari dirinya sendiri. *Locus of control* eksternal merupakan tingkat kepercayaan akan kendali atas peristiwa yang terjadig dalam hidupnya berasal dari luar dirinya.

Locus of control adalah suatu kepercayaan seseorang terhadap penyebab atas apa yang terjadi pada dirinya disebabkan oleh perilakunya sendiri atau faktor diluar perilakunya. Terdapat dua dimensi yang dapat mengukur *locus of control* yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal (Robbins, 2015)

3. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin untuk mengarahkan dan mengendalikan anggotanya agar mengikuti apa yang diperintahkan. Terdapat 4 dimensi yang dapat mengukur gaya kepemimpinan, yaitu pengaruh ideal, motivasi inspirasi, stimulasi intelektual, pertimbangan individual (Bass & Avolio, 2011).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah auditor pada 6 KAP dari total 27 KAP yang berada di Kota Bandung dengan masing-masing 5 orang dari 6 KAP yang bersedia.

1. Analisis Regresi Berganda

Hasil regresi *locus of control* dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor

Tabel 1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Model	B	Sig.
Constant	2.932	0.070
LOC	0.438	0.000
GK	0.191	0.009
Koefisien Determinasi (R ²) = 0.684		

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2019

Dari tabel 1 dapat dibentuk persamaan regresi linier bergandasebagai berikut:

$$KA = 2.932 + 0.438LOC + 0.191GK$$

Keterangan :

KA = Kinerja Auditor

LOC = *Locus Of Control*

GK = Gaya Kepemimpinan

Persamaan di atas dapat diartikan:

$\alpha = 2.932$ Artinya jika tidak ada kenaikan dari variabel *locus of control* (X_1), dan gaya kepemimpinan (X_2) maka variabel kinerja auditor (Y) akan bernilai 2.932 satuan.

- $\beta_1 = 0.438$ Artinya jika *locus of control* (X_1) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel kinerja auditor (Y) akan meningkat sebesar 0.438 satuan.
- $\beta_2 = 0.191$ Artinya jika gaya kepemimpinan (X_2) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel kinerja auditor (Y) akan meningkat sebesar 0.191 satuan.

2. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus diuji kelayakannya untuk digunakan selanjutnya dengan uji statistik F. Adapun hasil uji F yaitu:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik F

Model		Regresi Linear Berganda	
		F	Sig.
1	Regression	32.402	.000

Sumber: Hasil pengolahan SPSS, 2019

Berdasarkan hasil uji statistik F, diperoleh nilai signifikansi dari model regresi sebesar 0.000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, yang menunjukkan bahwa model regresi yang telah dibuat dalam penelitian layak digunakan.

3. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil pengujian

pada tabel 1 terdapat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen.

Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan variabel *locus of control* (X_1) adalah sebesar 0.000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Hasil tersebut menyatakan bahwa apabila para auditor memiliki tingkat *locus of control* yang tinggi, maka kinerja auditor akan meningkat.

Nilai signifikansi yang dihasilkan variabel gaya kepemimpinan (X_2) adalah sebesar 0.009. Nilai tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya gaya kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Hasil tersebut menyatakan bahwa apabila para pemimpin auditor memiliki tingkat gaya kepemimpinan yang tinggi, maka kinerja auditor akan meningkat.

4. Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien *Adjusted R Square* disajikan dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	.827 ^a	0.648

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 3 di atas, nilai R sebesar 0.827, maka koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$Kd = (0.827)^2 \times 100\%$$

$$Kd = 68.4$$

Hasil di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 68.4%

yang berarti bahwa kedua variabel independen memberikan pengaruh sebesar 68.4% terhadap kinerja auditor dan sisanya sebesar 31.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor.
2. Gaya kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor.

Adapun saran yang harus dipertimbangkan yaitu:

1. Para pemimpin meningkatkan kepercayaan para anggotanya dengan selalu menjaga komunikasi dengan baik dan lancar dan menyempatkan untuk mendengarkan keluh kesah para anggota.
2. Pemimpin harus mampu dalam memecahkan setiap masalah sehingga mampu untuk mengambil sebuah keputusan dan konsisten terhadap keputusan tersebut.
3. Pengetahuan adalah hal dasar yang harus dimiliki oleh para auditor, maka perusahaan perlu mengadakan pelatihan ataupun seminar untuk lebih meningkatkan pengetahuan para auditor.
4. Para auditor perlu memperhatikan kualitas pekerjaannya agar mendapatkan hasil maksimal yang sesuai dengan target serta harus percaya diri akan kemampuan yang dimiliki tanpa bergantung pada orang lain.
5. Faktor lain seperti independensi dapat digunakan sebagai variabel independen yang mempengaruhi kinerja auditor

untuk penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Anggraeny. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, Profesionalisme, dan Ambiguitas Peran secara Bersama-Sama Terhadap Kinerja Auditor. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Dennis. 2018. Kubu Jokowi: Tukang Ojek, Sayur, dan Pedagang Keliling Profesi Bermartabat, tersedia di www.tribunnews.com/pilpres-2019/kubu-jokowi-tukang-ojek-sayur-dan-pedagang-keliling-profesi-bermartabat [22/11/2018].
- Robertus. 2017. Kasus Suap Auditor BPK, Dua Pejabat Kemendes Dituntut 2 Tahun Penjara, tersedia di www.nasional.kompas.com/16054571/kasus-suap-auditor-bpk-dua-pejabat-kemendes-dituntut-2-tahun-penjara [11/10/2017].
- Robbins, Judge. 2015. Organizational Behavior, 16th ed. Pearson Education.